

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Alamiah disini mempunyai arti bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam lingkungan yang alami tanpa adanya intervensi atau perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Sangat tidak dibenarkan untuk memanipulasi atau mengubah latar penelitian (Moleong, 2005). Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka memahami kondisi UMKM.

Menurut Moleong (2007:6) kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, pendapat yang tidak dapat diukur dengan angka. Data yang dihasilkan berupa tulisan atau bacaan.

3.2 Situs Penelitian

Situs penelitian ini adalah UMKM yang ada di kota Pasuruan Jawa Timur, penelitian ini dilakukan pada Dinas Koprasi dan UKM yang terletak di JL. SUPRIYADI NO. 25 PURWOREJO KOTA PASURUAN , PLERET POHJENTREK, PASURUAN.

Untuk memperoleh data UMKM yang ada dikota Pasuruan dibantu oleh Dinas Koprasi. Dan Saya mengambil 10 UMKM yang ada dikota Pasuruan yang dipisah menjadi 5 UMKM Manufaktur dan 5 UMKM Jasa. Salah satunya itu adalah :

1. UD. Barokah, jenis usaha Aneka Kripik Buah yang beralamat di Jl. Sultan Agung Gg. III No.6 (Hasyim Kasmani).
2. Aida Furniture, Jenis Usaha Mebel yang beralamat Jl. Jendral Akhmad Yani RT 05 RW 01.
3. UD. Mentari, Jenis Usaha Setir Mobil yang beralamat Jl. Panglima Sudirman Gg.4 RT 03 RW 04.
4. Seger Waras, Jenis Usaha Minuman Instan yang beralamat Jl. Taman Wijaya No.15 RT 05 RW 05.
5. Batik Tulis “Inayah”, Jenis Usaha Batik Tulis yang beralamat Jl. Patimura Gg.03 No.196 RT 04 RW 03.
6. Bengkel, Jenis Usaha Bengkel yang beralamat Jl. Trunojoyo RT 04/01 kelurahan Tapaan.
7. UD. Nuris, Jenis Usaha Jahit Seragam yang beralamat Jl. Patimura No 09 RT 01 RW 03.
8. Potong Rambut, Jenis Usaha Potong Rambut yang beralamat Jl. Patimura Selatan No.279 Gg.03 RT.04 RW.03.
9. CV. Jasa Industri, Jenis Usaha Laundry yang beralamat Jl. Manggis Raya V No. 33 .
10. Tukang Jahit, Jenis Usaha Tukang Jahit yang beralamat Jl. Trunojoyo RT. 04 RW. 01 Kelurahan Tapaan.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perorangan (Sugiyono, 2008:129). Hanke dan reitsch (1998) menyebutkan data primer diperoleh melalui survey lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dan laporan keuangan UMKM kota pasuruan yang diperoleh langsung. Serta hasil wawancara dengan pihak UMKM atau pihak Dinas Koprasi yaitu pendapat dan fenomena. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi,

sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2008:129). Pengertian data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan ke masyarakat pengguna. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Teknik penggalan data utama adalah melalui wawancara mendalam dan *observation*. Sementara survey dilakukan untuk menambah data saja, dan bukan sebagai prosedur utama.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu (Herdiansyah, 2009). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Moleong (2005) menyebutkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sebelum melakukan wawancara mendalam, penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan agar terstruktur sedemikian rupa.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun laporan tugas akhir pengumpulan datanya dilakukan dengan cara kualitatif atas data komparatif. Yaitu membandingkan data pendapatan, beban dan faktor- faktor yang mendukung UMKM di kota Pasuruan dengan SAK EMKM yang berlaku. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data anatar lain:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang masih menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan empiris sebagai cara yang sering digunakan untuk mengumpulkan data. Informasi atau data yang didapat harus bersifat obyektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Patton (1990: 201) observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data esensial dalam penelitian, tujuannya adalah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung

untuk kemudian dijadikan obyek penelitian. Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui observasi begitu penting dan sangat mendukung penelitian dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan ini dengan mengetahui secara langsung kondisi lokasi penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan memberikan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari survey. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Guna untuk menunjang penelitian ini, maka akan dilakukan tanya jawab secara langsung dengan pengelola dan pemilik UMKM atau Dinas koperasi yang mengurus UKM dan pihak berkepentingan lainnya untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3.5 Metode Analisis Data

Herdiansyah (2009) mengungkapkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dimulai dan dilakukan sejak awal penelitian hingga penelitian selesai. Hal ini berarti, setiap peneliti melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilahan tema dan kategorisasinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Model analisis data ini memiliki 4 tahapan, yaitu tahap pertama pengumpulan data, tahap kedua reduksi data, tahap ketiga display data, dan tahap keempat penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif telah dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian, dan pada akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti

melakukan studi pre-eliminatory untuk membuktikan bahwa fenomena yang akan diangkat dan diteliti benar-benar ada dan layak untuk diteliti. Pada saat melakukan penelitian, observasi, catatan lapangan, bahkan ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial dan informan, merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya data yang akan diolah. Setelah data mencukupi untuk proses analisis, kemudian dilakukan reduksi data.

2. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penyeragaman dan penggabungan semua bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil wawancara akan diubah menjadi bentuk verbatim wawancara.

3. Display data

Display data adalah proses pengolahan semua data berbentuk tulisan menjadi beberapa kategori sesuai dengan tema atau kelompok masing-masing dan biasanya disajikan dalam bentuk tabel, diagram, matriks, ataupun grafik. Terdapat tiga tahapan dalam display data, yaitu kategori tema, subkategori tema, dan proses pengodean. Tahap kategori tema merupakan proses pengelompokkan tema-tema yang telah disusun dalam tabel wawancara ke dalam suatu matriks kategorisasi.

Tahapan selanjutnya adalah subkategori tema. Inti dari tahap ini adalah membagi tema-tema tersebut ke dalam subtema yang merupakan bagian dari tema yang lebih kecil dan sederhana. Tahapan terakhir yaitu proses pengodean. Inti dari tahap ini adalah memasukkan atau mencantumkan pernyataan-pernyataan informan sesuai dengan kategori tema dan subkategori temanya ke dalam matriks kategori serta memberikan kode tertentu pada setiap pernyataan-pernyataan informan tersebut.

4. Kesimpulan/verifikasi

Setelah ketiga tahapan selesai, tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan dalam model Miles dan Huberman berisi semua uraian dari subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancaranya.